

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Penelitian ini pada dasarnya meneliti tentang evaluasi pemanfaatan Dana Desa bidang pembangunan di Desa Sekarputih Kabupaten Ngawi tahun anggaran 2016. Oleh karena itu dalam bab ini akan membahas mengenai gambaran umum Kabupaten Ngawi serta gambaran umum Desa Sekarputih.

A. Gambaran Umum Kabupaten Ngawi

1. Profil Kabupaten Ngawi

Kabupaten Ngawi terletak di wilayah barat Propinsi Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Propinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kabupaten Ngawi ialah 1.298,58 km², dimana sekitar 40 persen atau sekitar 506,6 km² berupa lahan sawah. Secara administrasi wilayah Kabupaten Ngawi terbagi dalam 17 Kecamatan dan 217 Desa, yang mana terdapat 4 dari 217 Desa ialah Kelurahan. Secara geografis Kabupaten Ngawi terletak pada posisi 7°21'-7°31' Lintang Selatan dan 110°10'-111°40' Bujur Timur. Tercatat terdapat 4 Kecamatan yang terletak pada dataran tinggi yaitu Sine, Ngrambe, Jogorogo dan Kendal yang terletak di kaki Gunung Lawu. Berikut merupakan batas wilayah Kabupaten Ngawi:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Grobogan, Kabupaten Blora (Propinsi Jawa Tengah), dan Kabupaten Bojonegoro
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Madiun
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Madiun dan Kabupaten Magetan

d. Sebelah Barat : Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sragen
(Propinsi Jawa Tengah)

2. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Ngawi ialah 873.489 jiwa, yang terdiri dari 426.615 penduduk laki-laki dan 446.874 penduduk perempuan. Dengan rasio jenis kelamin/*sex ratio* sebesar 95, artinya bahwa setiap 100 penduduk wanita terdapat sekitar 95 penduduk laki-laki. Setiap tahunnya jumlah penduduk Kabupaten Ngawi bertambah 4.838 jiwa atau meningkat sebesar 0,55 persen. Dengan jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Paron sebanyak 90.586 jiwa dan Kecamatan Pangkur merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu 27.928 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Ngawi ialah 674 jiwa/km², dimana tingkat kepadatan tertinggi di Kecamatan Ngawi sebesar 1.104 jiwa/km² dan tingkat kepadatan terendah ialah Kecamatan Karanganyar sebanyak 224 jiwa/km².

3. Visi dan Misi Kabupaten Ngawi

a) Visi Kabupaten Ngawi

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana sebuah Kabupaten. Maka dengan itu Kabupaten Ngawi memiliki visi sebagai berikut: “NGAWI SEJAHTERA, BERAKHLAK BERBASIS PEDESAAN SEBAGAI BAROMETER JAWA TIMUR”

b) Misi Kabupaten Ngawi

Misi merupakan turunan dari Visi yang akan menunjang keberhasilan tercapainya sebuah Visi. Dengan kata lain Misi merupakan

penjabaran yang lebih operatif dari Visi. Guna mencapai Visi yang sudah terbentuk, dengan mempertimbangkan potensi serta hambatan baik internal maupun eksternal, maka disusunlah Misi Kabupaten Ngawi sebagai berikut:

1. Menanggulangi kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan
2. Meningkatkan pelayanan dasar bidang pendidikan dan kesehatan yang berkualitas serta berdaya asing
3. Meningkatkan meningkatkan kualitas infrastruktur sesuai dengan daya dukung lingkungan dan fungsi ruang
4. Mengembangkan iklim usaha dan ekonomi kerakyatan berbasis agraris
5. Pembaharuan tata kelola Pmerintah Daerah dan Desa serta pelayanan publik yang baik, bersih dan akuntabel serta peningkatan kesejahteraan aparatur pemerintah melalui peningkatan kinerja
6. Meningkatkan budaya yang berlandaskan kearifan dan keagamaan dalam suasana yang kondusif
7. Meningkatkan kondusifitas daerah dalam mendukung penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, kemasyarakatan dan pemberdayaan sebagai barometer pembangunan di Jawa Timur.

B. Gambaran umum Desa Sekarputih

1. Sejarah Desa Sekarputih

Nama Desa Sekarputih sendiri berawal dari kisah dua orang pengembara yang ingin mencari kedamaian dalam hidupnya. Dalam mencari kedamaian hidupnya, kedua orang tersebut haruslah tinggal di bawah kaki Gunung Lawu, tepatnya di sebelah timur aliran sungai Sawur bersebelahan dengan rel kereta yang saat itu disebut dengan Kereta Kencana Berjajar Sembilan. Dalam perjalanannya, kedua pengembara tersebut tengah beristirahat, ada salah satu dari pengembara melihat dua pasang tumbuhan yang berwarna putih. Setelah itu kedua pengembara tersebut memutuskan untuk menetap, di tempat tumbuhan berwarna putih itu tumbuh sambil berseru “Bila ada ramainya jaman tempat ini, kuberi nama SEKARPUTIH” yang mana artinya ialah Bunga berwarna Putih. Begitulah sejarah dari nama Desa Sekarputih.

2. Visi dan Misi Desa Sekarputih

a. Visi Desa Sekarputih

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana sebuah Desa. Penyusunan visi Desa dilakukan dengan pendekatan partisipatif, dengan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan antara lain BPD, Tokoh Masyarakat serta Masyarakat Desa. Maka berdasarkan pertimbangan tersebut Visi Desa Sekarputih ialah “TERWUJUDNYA DESA MANDIRI YANG MAJU AMAN DAN NYAMAN, DEMOKRATIS SERTA RAPI DAN INDAH”.

b. Misi Desa Sekarputih

Misi merupakan turunan dari Visi yang akan menunjang keberhasilan tercapainya sebuah Visi. Dengan kata lain Misi merupakan penjabaran yang lebih operatif dari Visi. Guna mencapai Visi yang sudah terbentuk, dengan mempertimbangkan potensi serta hambatan baik internal maupun eksternal, maka disusunlah Misi Desa sebagai berikut:

1. Melaksanakan/mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sebagai wujud peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mewujudkan dan mendorong usaha-usaha kerukunan antar warga masyarakat yang disebabkan adanya perbedaan keyakinan, organisasi, dan lainnya dalam suasana saling menghargai dan menghormati.
3. Mengembangkan kehidupan masyarakat untuk terwujudnya tatanan masyarakat yang taat kepada peraturan perundang-undangan dalam rangka meningkatkan kehidupan masyarakat yang aman, tertib, tentram dan damai serta meningkatkan persatuan dan kesatuan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Terwujudnya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat yang ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan dan lapangan pekerjaan.
5. Membangun dan meningkatkan hasil pertanian dengan jalan penataan pengairan, perbaikan jalan sawah/jalan usaha tani, pemupukan dan pengolahan tanam yang baik.

6. Pengembangan sector pertanian dan perdagangan yang berorientasi pada mekanisme pasar.
7. Menumbuh kembangkan usaha kecil dan menengah.

3. Profil Desa Sekarputih

Desa Sekarputih merupakan salah satu dari 12 Desa yang terdapat di Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi. Dilihat dari segi geografis Desa Sekarputih berada ± 15 km ke arah timur dari Kecamatan Widodaren. Jarak tempuh dari Ibu Kota Propinsi ± 206 km kemudian ± 26 km dari Ibu Kota Kabupaten dan ± 6 km dari Ibu kota Kecamatan. Desa Sekarputih mempunyai wilayah seluas $\pm 6.975.79$ Ha, serta memiliki 5 Dusun 5 RW dan 22 RT, dengan masing-masing mempunyai pembagian Dusun antara lain:

Table 2.1
Pembagian Wilayah Administrasi Desa Sekarputih

No.	Nama Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1.	Dusun Bedegan	1	3
2.	Dusun Sekarputih	1	3
3.	Dusun Dadapan	1	5
4.	Dusun Kenongorejo	1	6
5.	Dusun Kebonagung	1	6

Sumber: Data Perangkat Desa, BPD dan RT TW Desa Sekarputih

4. Kondisi Geografis

Desa Sekarputih yang terletak di Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi, termasuk dalam kategori kawasan dataran rendah. Dengan luas wilayah Desa Sekarputih seluas 6.975.79 Ha. Desa Sekarputih merupakan

sebuah Desa yang berbatasan langsung dengan beberapa daerah, yakni dapat di lihat sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Sidomakmur.
2. Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Jatigembol.
3. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Krandegan.
4. Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Kayutrejo.

5. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Desa Sekarputih tercatat sebanyak 6.630 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 3.296 dan perempuan 3.334 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 2.035 KK yang tersebar di 5 Dusun yang ada.

Table 2.2
Data Pekerjaan Masyarakat Desa Sekarputih

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani dan Buruh tani	1.875
2.	Pegawai Negeri	58
3.	Peternak	790
4.	Industry Kecil	2
5.	TNI/POLRI	2
6.	Pensiunan	9
7.	Pedagang	27
8.	Jasa	375
9.	Bangunan	488

Sumber: Profil Desa Sekarputih

Berdasarkan dari data yang diperoleh dapat dilihat mata pencaharian masyarakat Desa Sekarputih lebih didominasi pekerjaan sebagai Petani dan Buruh tani. Dapat dikatakan hal tersebut

menggambarkan dengan jelas bahwa masyarakat Desa Sekarputih masih sangat lekat dengan kehidupan pedesaan.

6. Kondisi Sosial Desa Sekarputih

a. Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi Desa Sekarputih dapat dilihat dari seberapa besar sumber pendapatan Asli Desa yang di dapatkan setiap tahunnya oleh Pemerintah Desa Sekarputih sebagai berikut:

Table 2.3
Sumber Pendapatan Asli Desa

No.	Sumber pendapatan	Rata-rata per Tahun
1.	Tanah Kas Desa	273.000.000,-
2.	Pendapatan Asli Desa (PAD)	72.000.000,-
3.	Bantuan Pemerintah Kabupaten, Provinsi dan pusat	1.530.000.000,-
4.	Hasil Pajak dan Retribusi Daerah	5.058.000,-

Sumber: APBDes Desa Sekarputih Tahun Anggaran 2016

1. Perekonomian Desa

Perekonomian masyarakat Desa Sekarputih mayoritas dihasilkan dari sektor pertanian khususnya padi. Selain dari pertanian padi terdapat beberapa sektor lainnya, yakni antara lain:

- a. Sektor Pertanian : Buah-buahan, palawija
- b. Sektor Peternakan : Ayam potong, sapi potong, ikan dan kambing
- c. Sektor Perdagangan : Pasar Desa dan warung/kios-kios rumahan

2. Lembaga Perekonomian Desa

Lembaga perekonomian Desa merupakan bentuk dari komitmen untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sekarputih. Adapun lembaga perekonomian Desa ialah sebagai berikut: Simpan Pinjam, Koperasi Wanita Hutan (KOPWAN) dan Kelompk Tani

b. Aspek Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu bagian dari Sumber Daya Manusia (SDM), dengan begitu dapat dikatakan bahwa manusia dengan pendidikan tinggi merupakan cerminan dari SDM yang berkualitas. Akan tetapi hal tersebut dirasa kurang penting bagi masyarakat yang berada di wilayah pedesaan, karena mereka menganggap bekerja lebih penting dari pada pendidikan. Sehingga banyak masyarakat yang memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan hal tersebut tingkat pendidikan masyarakat Desa Sekarputih ialah sebagai berikut:

Table 2.4
Data Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sekarputih

No.	Tingkatan Pendidikan	Jumlah
1.	Tamat SD/Sederajat	298
2.	Tamat SLTP/Sederajat	257
3.	Tamat SLTA/Sederajat	418
4.	Tamat Perguruan Tinggi	184

Sumber: Profil Desa Sekarputih

Dapat di lihat dari tabel diatas bahwa mayoritas pendidikan dari masyarakat Desa Sekarputih ialah tamatan SLTA/Sederajat dan setelah itu ialah tamatan SD/Sederajat. Rendahnya pendidikan masyarakat di Desa Sekarputih didasari oleh faktor ekonomi yang tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, maka dari itu masyarakat lebih cenderung memilih untuk bekerja guna mencukupi kehidupan sehari-hari.

Pendidikan tentunya tidak akan terlepas dari prasarana yang menunjang berlangsungnya kegiatan tersebut. Prasarana sangat penting adanya guna mendukung keberlangsungan proses dari pendidikan. Prasarana sendiri dapat berupa ruang kelas, perpustakaan serta beberapa ruang lainnya yang diperlukan guna menunjang proses pembelajaran. Berikut merupakan prasarana yang dimiliki oleh Desa Sekarputih yakni dibedakan menjadi dua, prasarana pendidikan formal dan nonformal. Untuk tempat pendidikan formal yang terdapat di Desa Sekarputih

meliputi: 2 unit Taman Kanak-kanak (TK), 3 unit Sekolah Dasar (SD), 2 unit Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan yang terakhir 1 unit Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sedangkan untuk tempat pendidikan non formal meliputi 5 unit Taman Pendidikan Al-Quran dan 2 unit PAUD.

c. Aspek Kesehatan

Aspek kesehatan sangat perlu diperhatikan lebih dalam sarana prasarananya. Prasarana yang memadai akan sangat menunjang dalam

pemeliharaan kesehatan masyarakat setempat. Berikut merupakan fasilitas kesehatan yang ada di Desa Sekarputih meliputi:

Table 2.5
Prasarana Kesehatan

No.	Uraian	Ada/Tidak	Jumlah
1.	PUSKESMAS Pembantu	Ada	2
2.	Bidan Desa	Ada	3
3.	Praktek Bidan Desa	Ada	2
4.	POSYANDU	Ada	7

Sumber: Profil Desa Sekarputih

Adanya PUSKESMAS Pembantu beserta tenaga medisnya sudah cukup membantu dalam penanganan kesehatan di Desa Sekarputih. Akan tetapi, di sisi lain sebagian masyarakat enggan berobat di Puskesmas Pembantu dengan alasan obat yang digunakan kurang bagus dibandingkan jika berobat langsung ke dokter. Dengan kata lain masyarakat yang memanfaatkan Puskesmas Pembantu ialah dari kalangan masyarakat yang bisa dibilang kurang mampu.

d. Kesenian dan kebudayaan

Kesenian dan kebudayaan yang berkembang di Desa Sekarputih masih kental dengan unsur adat Jawa, yang mana kesenian yang berkembang di Desa Sekarputih ialah kesenian Ketoprak. Selain itu terdapat kebudayaan yang turut berkembang ialah Kebo Ketan. Kebo ketan sendiri merupakan bagian dari acara perayaan Maulud Nabi Muhammad SAW di Kabupaten Ngawi yang pelaksanaannya di Desa Sekarputih, acara tersebut merupakan arak-arakan kerangka yang berbentuk kerbau yang terbuat dari ketan.

e. Aspek Agama

Masyarakat Desa Sekarputih mayoritas semua menganut agama Islam. Adapun tempat ibadah yang terdapat di Desa Sekarputih seperti Masjid berjumlah 9 buah dan Mushola berjumlah 20 buah.

f. Sarana dan Prasarana penunjang

1. Jalan dan Jembatan

Secara keseluruhan jalan beserta jembatan yang ada di Desa Sekarputih sudah cukup tergolong baik, akan tetapi ada beberapa wilayah yang memerlukan penanganan khusus. Terlebih jalan tersebut merupakan jalan satu-satunya yang dipergunakan untuk jalur ekonomi, pendidikan dan kegiatan sehari-hari. Penyebab jalan utama tersebut rusak ialah dari truk muatan tambang tanah gamping yang bermuatan berlebih yang melintasi jalan tersebut setiap hari dan tanpa henti dari pagi hingga sore hari. Sehingga menyebabkan masyarakat kesulitan untuk mengakses jalan utama tersebut dan akhirnya memilih memutar melewati jalan Desa lain yang jarak tempuhnya lumayan jauh.

2. Sarana Telekomunikasi

Sarana jaringan komunikasi di Desa Sekarputih dapat dikatakan sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari adanya tower salah satu *Provider* yang ada banyak digunakan di Indonesia. Dengan adanya tower tersebut sangat membantu masyarakat untuk berkomunikasi antar sesama. Tidak hanya itu saja, jaringan internet

pun juga sudah merambah masuk ke Desa Sekarputih. Sudah banyak pula masyarakat yang mulai memasang *wifi* secara mandiri di rumah mereka. Tidak heran apabila banyak masyarakat yang memasang atau menggunakannya, mengingat di era sekarang masyarakat berhubungan dekat dengan dunia *online*.

C. Pemerintah Desa Sekarputih

Pemerintah Desa ialah penyelenggara urusan pemerintahan dalam mengatur serta mengurus kepentingan masyarakat setempat guna mewujudkan visi dan misi pemerintah. Pemerintah Desa sendiri terdiri dari Kepala Desa beserta Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Kepala Dusun, Rt dan Rw. Berikut merupakan Pemerintah Desa yang terdapat di Desa Sekarputih:

a) Aparatur Desa sekarputih

Kepala desa merupakan pimpinan dari Pemerintah Desa yang dibantu oleh perangkat Desa yang bertugas sebagai pembina masyarakat Desa, memimpin penyelenggaraan pemerintah Desa dan menertapkan peraturan Desa. Adapun data mengenai perangkat Desa Sekarputih ialah sebagai berikut:

Table 2.6
Data Perangkat Desa Sekarputih

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Sukiman	Kepala Desa	SLTA
2.	Bambang Wibowo	Sekretaris Desa	SLTA
3.	Triyani	Kaur Pemerintahan	D-3
4.	Wiratno	Kaur Keuangan	SLTA
5.	Tulus Iswahyudi	Kaur Umum	SLTA
6.	Setiyono	Modin	S-1
7.	Suhadi	Kasi Pembangunan	SLTP
8.	Kasmin	Kasi pertanian	SPG

Sumber: Data Perangkat Desa, BPD dan RT RW Desa Sekarputih.

b) Badan Permusyawaratan Desa

Badan Permusyawaratan Desa merupakan perwakilan dari masyarakat Desa dari tiap-tiap wilayahnya yang terpilih secara demokratis. Badan Permusyawaratan Desa sendiri memiliki fungsi guna membahas serta menyetujui rancangan peraturan Desa bersama dengan Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi dari masyarakat Desa serta guna melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa. Berikut merupakan data Badan Permusyawaratan Desa Desa Sekarputih:

Table 2.7
Data Badan Permusyawaratan Desa Sekarputih

No.	Nama	Jabatan
1.	Sukadi	Ketua
2.	Suwoto	Wakil Keetua
3.	Suryono	Sekretaris
4.	Galuh	Anggota
5.	Sukijan	Anggota
6.	Sukoco	Anggota
7.	Widodo	Anggota
8.	Soleman	Anggota
9.	Muhammad Rosul	Anggota
10.	Sukarjo	Anggota

Sumber: Data Perangkat Desa, BPD dan RT RW Desa Sekarputih.

c) Kepala Dusun

Kepala Dusun dapat diartikan sebagai orang yang memiliki kedudukan di bawah Desa. Kepala Dusun memiliki tugas yang diantaranya ialah melakukan pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. dengan kata lain Kepala Dusun bertugas membantu kinerja Kepala Desa dalam melaksanakan tugasnya. Berikut ialah data dari Kepala Dusun yang terdapat di wilayah Desa Sekarputih:

Table 2.8
Data Kepala Dusun Desa Sekarputih

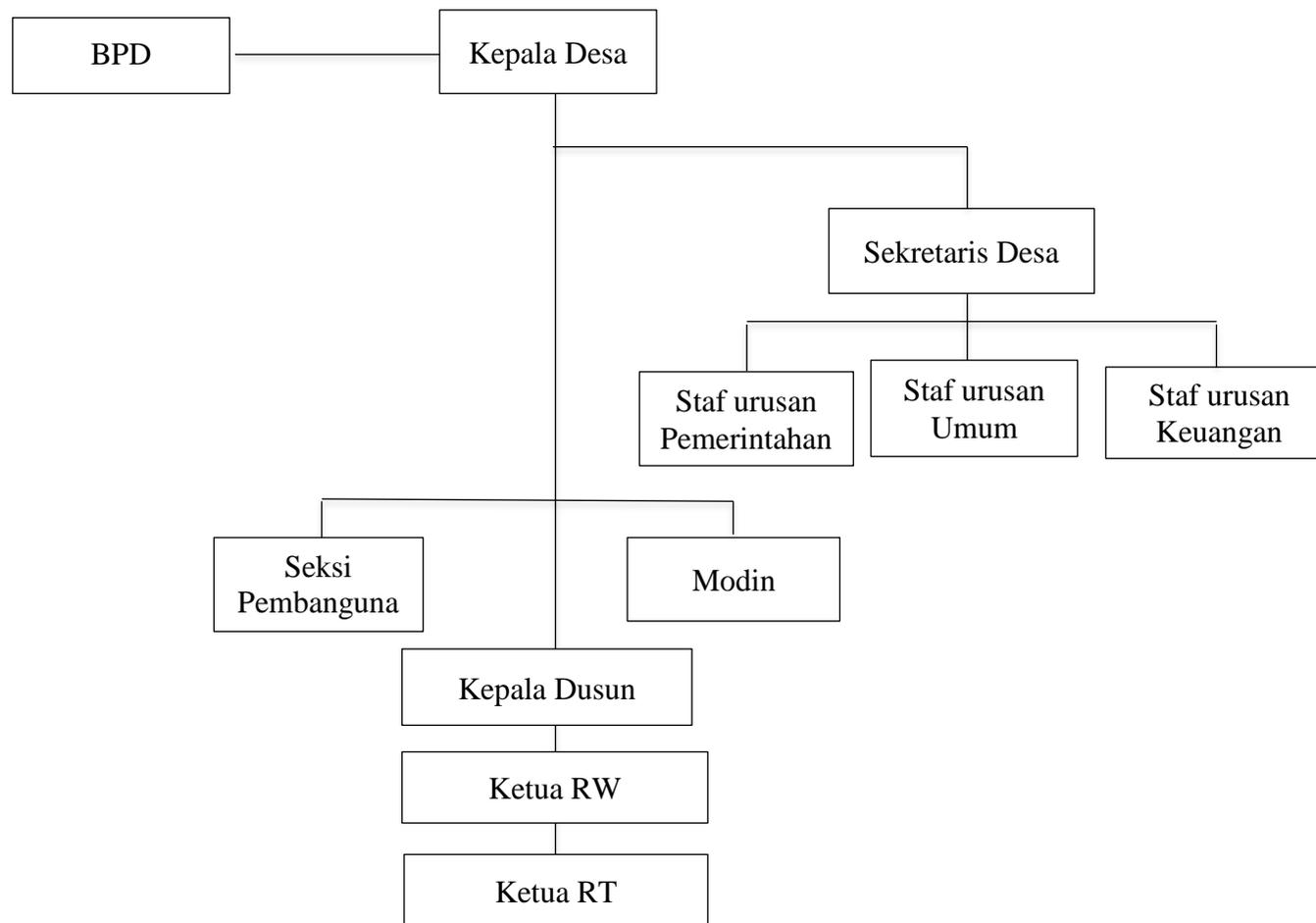
No.	Dusun	Nama Dusun	Pendidikan
1.	Dusun Bedegan	Nurgianto	SLTA
2.	Dusun Sekarputih	Sugianto	SLTA
3.	Dusun Dadapan	Narwoto	SLTA
4.	Dusun Kenongorejo	Suwondo	SLTA
5.	Dusun Kebonagung	Bahrudin	SLTA

Sumber: Data Perangkat Desa, BPD dan RT RW Desa Sekarputih.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui jumlah dan data pengurus Dusun yang ada di masing-masing Dusun yang ada di Desa Sekarputih. Adapun bentuk struktur organisasi Pemerintahan Desa Sekarputih akan tersaji dalam gambar berikut:

Bagan 2.1

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sekarputih



D. Pembangunan Infrastruktur Desa Sekarputih Tahun Anggaran 2016

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu cerminan dari pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang terus melesat. Infrastruktur yang memadai akan sangat berpengaruh terhadap seluruh kegiatan baik itu kegiatan pemerintahan, sosial di masyarakat hingga roda perekonomian. Hal tersebut menjadikan salah satu dari tugas Pemerintah Desa untuk mewujudkan pembangunan infrastruktur yang memadai untuk masyarakat. Tidak terkecuali dengan Pemerintah Desa Sekarputih yang berupaya untuk memajukan infrastruktur yang ada. Adapun bentuk dari pembangunan infrastruktur dari Pemerintah Desa Sekarputih ialah sebagai berikut:

Table 2.9
Alokasi Dana Desa Sekarputih guna Pembangunan Infrastruktur Tahun Anggaran 2016

No.	Program Pembangunan	Anggaran
1.	Pavingisasi jalan Desa Sekarputih Rt 1-2	321.116.500
2.	Pavingisasi jalan Dusun Dadapan Rt.03	321.116.500
3.	Talud Penahan Tanah (TPT) Dusun Bedegan	140.000.000
4.	Pavingisasi jalan Dusun Kenongorejo Rt.06	800.000.000
5.	Pavingisasi jalan Dusun Kebonagung	700.000.000
6.	Memperbaiki jalan Usaha Tani 3 Dusun	210.000.000
Jumlah		2.492.233.000

Sumber: RKPDes Desa Sekarputih Tahun 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui jumlah serta jenis kegiatan pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan di masing-masing Dusun oleh Pemerintah Desa Sekarputih tahun anggaran 2016.

E. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Sekarputih Tahun 2016

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) merupakan instrumen penting yang sangat menentukan dalam rangka terwujudnya tata pemerintahan yang baik (Good Governance) serta pelaksanaan pembangunan di tingkat Desa. APBDes merupakan dokumen yang memiliki kekuatan Hukum yang berisikan mengenai perkiraan pendapatan dan belanja Desa untuk kurun waktu satu tahun di masa yang akan datang. APBDes menjamin setiap kegiatan agar terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan menjamin masalah anggaran guna pelaksanaan setiap kegiatan yang berlangsung berjalan dengan lancar. Dalam proses penyusunan APBDes harus berdasarkan pada Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes), yakni dalam rencana pembangunan tahunan ditetapkan dengan Peraturan Desa (Perdes) oleh Kepala Desa. Adapun rincian dari realisasi APBDes Sekarputih tahun anggaran 2016 tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 2.10
Realisasi APBDes Desa Sekarputih Tahun Anggaran 2106

Kode Rek.	Uraian	Anggaran		Bertambah/ (Berkurang) (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
1.	Pendapatan			
1.1.	Pendapatan Asli Desa	208.000.000,-	171.525.746,-	36.474.253,-
1.2.	Pendapatan Transfer	1.613.337.200,-	1.597.137.200,-	16.200.000,-
1.3.	Pendapatan Lain-lain	17.131.700,-	17.131.700,-	0,-
	Jumlah Pendapatan	1.838.468.900,-	1.785.794.646,-	52.674.253,-
2.	Belanja			
2.1.	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	648.722.200,-	609.622.200,-	39.100.000,-
2.2.	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	1.029.615.000,-	1.029.615.000,-	0,-
2.3.	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	54.000.000,-	51.000.000,-	3.000.000,-
2.4.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	106.131.700,-	95.131.700,-	11.000.000,-
2.5.	Bidang Tak Terduga	0,-	0,-	0,-
	Jumlah Belanja	1.838.468.900,-	1.785.368.900,-	53.100.000,-
	Surplus/(Defisit)	-	425.746,-	425.746,-

Sumber: Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sekarputih Tahun Anggaran 2016.